

# Danish Red, Sapi Perah Asal Denmark dengan Kandungan Lemak dan Protein Susu yang Tinggi

Selain Australia, Eropa merupakan benua yang kondisi dan iklimnya sangat cocok untuk menjalankan usaha pertanian dan peternakan. Untuk peternakan sendiri, di Eropa banyak dikembangkan sapi dan mamalia jenis lain seperti domba, lembu, dan babi. Selain sapi Friesian Holstein asal Belanda, Eropa juga memiliki sapi perah unggulan jenis lain, yakni Red Danish, yang sesuai namanya tentu berasal dari Denmark.

Red Danish, atau biasa disebut Red Dane, merupakan sapi yang berasal dan dikembangkan di wilayah Eropa bagian utara (Denmark). Di sini, ada sekitar 40.000 lebih ekor sapi perah yang nantinya akan diambil dagingnya jika sudah melewati masa laktasi (tidak bisa lagi menghasilkan susu).

Karena kualitasnya yang sangat baik, Red Dane (dulu disebut sapi Angeln) kini sudah banyak diekspor ke berbagai negara untuk meningkatkan kualitas sapi lokal melalui sistem kawin silang. Beberapa sapi keturunan hasil persilangan dengan Red Danish di antaranya adalah Lithuanian Red, Estonian Red, Latvian Red, Polish Red, Belarus Red, Russian Red, dan sebagainya yang namanya memakai negara lokal sapi tersebut.

Corak merah yang kuat pada Red Danish ini membuatnya semakin dikenal untuk dikawinsilangkan dengan beberapa sapi lokal di negara beriklim tropis, seperti sapi Sahiwal, Red Sindhi, dan Butana. Sapi-sapi ini sudah dikenal menghasilkan susu dalam jumlah banyak dengan kandungan lemak dan protein yang jauh lebih tinggi dari yang dihasilkan sapi Friesian Holstein.

Sapi yang memiliki nama ilmiah *Bos Taurus* ini juga memiliki keunggulan yang tidak dijumpai pada sapi lain, seperti:

- **Usia Lebih Panjang**

Dibandingkan dengan sapi perah jenis lain, Red Danish memiliki usia dan harapan hidup yang lebih panjang. Hal ini tentu akan menaikkan jumlah produksi susu yang dihasilkan.

- **Tinggi Lemak dan Protein**

Sapi Red Dane mampu menghasilkan susu dengan kandungan lemak mentega dan protein yang lebih tinggi dibandingkan dengan sapi jenis lain, bahkan Fries Holland sekalipun.

- **Kebal Penyakit**

Sapi asal Denmark ini juga terkenal karena memiliki sistem kekebalan tubuh yang baik, sehingga tidak mudah terserang penyakit.

- **Tingkat Fertilitas Tinggi**

Selain produksi susu yang berlimpah, Red Danish juga memiliki tingkat kesuburan yang tinggi sehingga tidak memerlukan waktu lama untuk beranak dan melewati masa-masa laktasi (biasanya kurang dari 13 bulan).

- Melihat perawakannya yang besar, bobot tubuh sapi Red Danish betina bisa mencapai 660 kg, sedangkan jantannya bisa mencapai 1 ton.
- Berat sapi Red Dane saat dilahirkan biasanya berkisar antara 36 kg sampai 40 kg dengan kenaikan berat badan rata-rata mencapai 1,4 kg per hari.

Nah, semoga informasi mengenai sapi Red Danish di atas semakin menambah wawasan Anda ya!